

FOLKLOR PENCA SILAT DI PAGURON
MEKAR PATALI WARGI (MPW) DÉSA WANGUNSARI
KECAMATAN LEMBANG KABUPATÉN BANDUNG BARAT
(Kajian Atikan Karakter)¹

Muhammad Iqbal²

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya kejadian yang merugikan masyarakat, yakni tawuran antar anak sekolah, tawuran antarwarga, dan tawuran-tawuran lainnya. Hal tersebut dikarenakan berkurangnya kegiatan positif yang dapat membentuk karakter baik. Tujuan penelitian ini secara umum untuk menginventarisasi dan melestarikan bahasa dan budaya Sunda serta menggali nilai-nilai pendidikan karakter dalam pencak silat sehingga dapat mengatasi masalah di atas. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) bagaimana keadaaan perguruan pencak silat MPW; (2) folklor pencak silat apa saja yang ditemukan di perguruan pencak silat MPW; (3) struktur folklor di perguruan pencak silat MPW; dan (4) nilai pendidikan karakter yang ada dalam folklor di perguruan pencak silat MPW. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Teknik yang digunakan yaitu teknik mengumpulkan data dan teknik analisa data. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lokasi penelitian ini yaitu di perguruan pencak silat Mekar Patali Wargi (MPW) di Désa Wangunsari, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Hasil penelitian ini menjelaskan: (1) keadaan paguron dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang cukup berarti; (2) folklor pena silat yang terdapat di perguruan pencak silat MPW berjumlah 6 (enam) dari tiga bentuk folklor lisan, yaitu logat, julukan, istilah, peribahasa, dongeng sasakala, dan dongeng manusia luar biasa; (3) setelah penganalisisan folklor, ditemukan tiga penjelasan yaitu berkenaan dengan pola berguru, jarak cerita dari kejadian, dan pedoman pesilat; (4) nilai pendidikan karakter yang ditemukan dalam folklor di perguruan pencak silat MPW terdiri atas empat nilai inti (*core values*), yaitu tangguh, jujur, cerdas, dan peduli. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan karakter yang ada di perguruan pencak silat MPW dibentuk oleh empat aspek pembinaan yang ada dalam pencak silat itu sendiri, yaitu aspek atletik yang membentuk karakter pesilat menjadi tangguh, aspek estetik yang membentuk karakter pesilat menjadi cerdas, aspek teknik yang membentuk karakter pesilat menjadi peduli, dan aspek etik yang membentuk karakter pesilat menjadi jujur dan cerdas.

Kata kunci: Folklor, pencak silat, dan pendidikan karakter.

1) Skripsi dibimbing oleh Dr. Ruhaliah, M.Hum. dan Dr. Retty Isnendes, M.Hum.
2) Mahasiswa Pendidikan Bahasa Daerah FPBS UPI Bandung angkatan 2010

Muhammad Iqbal, 2014

FOLKLOR PENCA SILAT DI PAGURON MEKAR PATALI WARGI (MPW) DÉSA WANGUNSARI KECAMATAN LEMBANG KABUPATÉN BANDUNG BARAT : Kajian Atikan Karakter
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**FOLKLORE PENCA SILAT IN PAGURON MEKAR PATALI WARGI
(MPW) AT DÉSA WANGUNSARI KECAMATAN LEMBANG
KABUPATÉN BANDUNG BARAT**
(Character Education Study)

Muhammad Iqbal¹⁾, Ruhaliah²⁾ Retty Isnéndés³⁾

Email: 1b4ymuhammad@gmail.com; ruh_2006@yahoo.com;
chye@upi.edu.

Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah, Fakultas Pendidikan Bahasa dan
Seni,
Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRACT

The background of this research is the reality that there are many adverse events affected the society, such as a fighting among students, a fighting among citizen, and the other fightings, these are caused by the decreasing of the positive activity that can create goods character. Generally, the purpose of this research are to inventory and preserve Sundanese's language and culture then excavating the values of character education in *pencak silat* so that it can solve the problems mentioned above. Particularly, the purpose of this research is to describe: (1) How is the condition of Paguron Penca Silat Mekar Patali Wargi; (2) the oral folklore found in MPW *pencak silat* institution; (3) the structure of oral folklore in MPW *pencak silat* institution; and (4) the value of character education in the oral folklore found in MPW *pencak silat* institution. The method of this research is descriptive method. The technique used are collecting data technique and analysing data technique. This research took place in Mekar Patali Wargi (MPW) *Pencak Silat* institution at *Desa Wangunsari, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat*. To collect the data, this research uses observation, interview, and documentation. The result explains: (1) Condition of Paguron Penca Silat Mekar Patali Wargi; (2) there are 6 (six) types of oral folklore in MPW *pencak silat* institution, that are dialect, epithet, terms, proverbs, legend, and myth; (3) after the structure of the oral folklore is being analysed, three explanations are found, that are the pattern of study, the distance of story, and the guidelines of *pesilat*; (4) there are four core values of the value of character education found in oral folklore in MPW *pencak silat* institution, that are tough, honest, intelligent, and caring. These fact prove that the character education in MPW *pencak silat* institution is formed by four aspect of coaching in *pencak silat*, such as athletic aspect which forms toughness in *pesilat*'s character, aesthetic aspect which forms intelligence in *pesilat*'s

¹⁾ Writer

²⁾ Corespondent Writer 1

³⁾ Corespondent Writer 2

Muhammad Iqbal, 2014

FOLKLOR PENCA SILAT DI PAGURON MEKAR PATALI WARGI (MPW) DÉSA WANGUNSARI KECAMATAN LEMBANG KABUPATÉN BANDUNG BARAT : Kajian Atikan Karakter

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

character, technique aspect which forms care in *pesilat*'s character, and ethics aspect which forms honesty and intelligence in *pesilat*'s character.